

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

	Komponen ASF	Posisi 31 Maret 2022					Posisi 30 Juni 2022				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	16,235,868	-	-	559,348	16,795,216	16,558,269	-	-	567,401	17,125,670
2	Modal sesuai POJK KPMM	16,235,868	-	-	559,348	16,795,216	16,558,269	-	-	567,401	17,125,670
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14,410,715	25,372,528	244,845	268,630	36,958,460	14,851,593	25,561,273	281,453	263,655	37,600,185
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	3,201,704	10,013,843	75,456	34,858	12,661,311	4,528,570	9,627,548	76,758	34,618	13,555,850
6	Simpanan kurang stabil	11,209,011	15,358,685	169,389	233,773	24,297,149	10,323,023	15,933,725	204,695	229,038	24,044,336
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,096,252	40,695,017	346,243	18,333	18,078,568	11,093,375	42,259,909	10,392,371	20,833	21,520,267
8	Simpanan operasional	10,453,985	-	-	-	5,226,992	4,224,023	-	-	-	2,112,011
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,642,267	40,695,017	346,243	18,333	12,851,576	6,869,352	42,259,909	10,392,371	20,833	19,408,256
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,120,185	12,330	0	-	37,616	1,212,683	75,514	5,663	1,638	59,583
12	NSFR liabilitas derivatif	-	12,330	0	-	-	-	75,514	5,663	1,638	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,120,185	-	-	-	37,616	1,212,683	-	-	-	59,583
14	Total ASF					71,869,859					76,305,706

Komponen RSF	Posisi 31 Maret 2022					Posisi 30 Juni 2022					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,578,569					7,052,913
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	872,450	-	-	-	436,225	884,054	-	-	-	442,027
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	22,019,937	5,514,947	44,075,193	52,894,976	-	12,271,846	5,300,050	47,089,385	55,254,674
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	939,105	-	-	93,910	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	514,268	-	-	77,140	-	139,447	-	-	20,917
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	20,540,655	5,276,911	43,582,497	52,132,336	-	12,106,431	5,057,756	46,585,544	54,697,697
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	13,130	14,981	147,896	161,952	-	13,074	15,882	151,795	143,504
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,779	14,532	124,269	137,925	-	12,895	19,379	131,679	101,729
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	208,523	220,531	291,713	-	-	207,033	220,366	290,827
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	3,477,888	135,622	10,739	5,829,889	9,394,642	4,226,056	144,441	22,429	5,918,457	9,857,385
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	36,170	-	-	36,170	-	-	-	16,035	16,035
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	3,477,888	135,622	10,739	5,829,889	9,358,473	4,226,056	144,441	22,429	5,918,457	9,841,350
32	Rekening Administratif	-	33,828,335	-	-	224,080	-	-	-	31,547,400	222,341
33	Total RSF					64,528,493					72,829,340
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)					111.38%					104.77%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2022

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Juni 2022 sebesar 104,77% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Juni 2022 sebesar 104,77% menurun sebesar 6,60% dibandingkan posisi Maret 2022 sebesar 111,38%. Hal ini disebabkan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) lebih besar dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp4,436T (setelah pembobotan) disebabkan oleh peningkatan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp3,442T (setelah pembobotan); peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp641,73M (setelah pembobotan); dan peningkatan pada modal sebesar Rp330,45M (setelah pembobotan). Adapun peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar 8,301T berasal dari peningkatan Total HQLA sebesar Rp5,474T (setelah pembobotan), peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp2,360T (setelah pembobotan) dan peningkatan aset lainnya sebesar Rp462,74T.
- 3 Komposisi ASF posisi Juni 2022 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 49,28%; simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 28,20%; dan modal sebesar 22,44%. Sedangkan komposisi RSF posisi Maret 2022 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 75,87%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp10,257T dalam bentuk transaksi Repo.